

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK

Penyelenggaraan
Jenazah

Penyusun :
CASWINTO, S.Pd.I

SMK FARMASI INDRAMAYU
KELAS XI





"Barangsiapa menginginkan dunia, hendaklah ia berilmu.
Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia berilmu."



PETUNJUK LKPD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- 1** Jangan lupa membaca Doa saat memulai mengerjakan LKPD ini.
- 2** Menuliskan identitas pada sampul depan Lembar Kerja yang telah disediakan
- 3** Membaca materi yang tertera di Lembar Kerja dan buku pegangan siswa, serta literatur yang terkait dengan materi.
- 4** Membaca petunjuk soal
- 5** Mengerjakan soal dengan teliti, tekun, dan tepat waktu
- 6** Menuliskan dengan menggunakan pulpen tinta hitam
- 7** Diskusikan dengan teman kelompok mengenai soal yang sulit dipahami, atau tanyakan kepada guru
- 8** Setelah mengerjakan soal, sebaiknya memeriksa ulang jawaban



A. Kompetensi Inti

KI-1 :

menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :

menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3

memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4

mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7 menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1.7.1 Mengidentifikasi ketentuan dan tata cara perawatan jenazah sesuai syariat Islam
2.7 menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	2.7.1 Menunjukkan sikap kepedulian sosial dengan hikmah dari perawatan jenazah dengan penuh tanggung jawab
3.7 menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	3.7.1 Menjelaskan kewajiban muslim terhadap orang yang meninggal dunia 3.7.2 Menganalisa ketentuan dan tata cara memandikan, mengkafani, menyolatkan, menguburkan jenazah 3.7.3 Mengkritisi pelaksanaan perawatan jenazah yang berkembang di masyarakat
4.7 menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	4.7.1 memperagakan tata cara perawatan jenazah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan) sesuai dengan ketentuan syariat Islam bersama kelompoknya



C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam,
2. menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
3. menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
4. menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah

D. Materi Pembelajaran

1. Q.S. Ali Imron ayat 185 Tentang Kematian
2. Hadis Nabi Muhammad SAW. tentang memandikan Jenazah dan mengkafani jenazah
3. Tata cara memandikan Jenazah
4. Tata Cara mengkafani jenazah



C. Kegiatan Peserta Didik

1. Simak dan perhatikan film pendek berikut ini !
<https://www.youtube.com/watch?v=mkZpvYheqpk>



Film pendek tersebut mengajarkan kepada kita bahwa meninggal dunia adalah suatu hal yang tidak bisa kita pungkiri kedadangannya. Seperti Firman Allah dalam Surah Ali-Imron ayat 185 :

كُلُّ نَفْسٍ ذَآيِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُؤْفَى بِأَجُورِكُمْ يَوْمَ
الْقِيَمَةِ فَمَنْ رُحِنَ عَنِ الْكَارِ وَأَدْخَلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا
الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَّعٌ الْغُرُورِ

١٨٥

Artinya :

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Siapa yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya

Jelaskan Kandungan Q.S. Ali Imron ayat 185 !

Apabila ada seorang muslim yang meninggal dunia, maka kita wajib mengurus jenazahnya. mengurus jenazah hukumnya *Fardhu Kifayah*, yaitu fardhu yang bersifat kolektif.

Sebutkan apa saja kewajiban muslim terhadap Jenazah



2. Simak dan perhatikan video dibawah ini !

https://www.youtube.com/watch?v=Qd2_vEDkm5E&t=91s



Setelah menyaksikan video tersebut, baca beberapa hadis berikut ini !

Hadis tentang memandikan Jenazah

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَصَارِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوْقِيَتْ ابْنَتَهُ فَقَالَ
اغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَنْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتُمْ ذَلِكَ
بِمَاءٍ وَسِدْرًا وَاجْعَلُنَّ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَنِينًا مِنْ كَافُورٍ
فَإِذَا فَرَغْتُمْ فَاقْدِنِي فَلَمَّا فَرَغْنَا آذَنَنَا فَأَعْطَانَا حِقْوَةً فَقَالَ
أَشْعُرْنَاهَا إِنَّهَا تَغْنِيَ إِذَا هُوَ (ذَوَاهُ الْبَخَارِيُّ)

Artinya :

Dari Ummu 'Athiyyah, seorang wanita Anshar r.a. berkata: Rasulullah Saw. menemui kami saat kematian putri kami, lalu bersabda: "Mandikanlah dengan mengguyurkan air yang dicampur dengan daun bidara tiga kali, lima kali, atau lebih dari itu, jika kalian anggap perlu, dan jadikanlah yang terakhirnya dengan kapur barus (wewangian) atau yang sejenis, dan bila kalian telah selesai beritahu aku". Ketika kami telah selesai, kami memberi tahu Beliau. Kemudian Beliau memberikan kain Beliau kepada kami seraya berkata: Pakaikanlah ini kepadanya. Maksudnya pakaian Beliau (H.R. Bukhari)

Hadir tentang mengkafani jenazah :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَنَ فِي ثَلَاثَةِ أَتْوَابٍ يَمَانِيَةً بِنِصْ
سَحْوَلِيَّةٍ مِنْ كُرْسِيفٍ لَدِنْسٍ فِيهِنَّ قَمِينِصٌ وَلَا عِمَامَةٌ
(رواية البخاري)

Artinya:

Dari 'Aisyah r.a., bahwa Rasulullah Saw (saat wafat) dikafani jasadnya dengan 3 (tiga) helai kain yang sangat putih, terbuat dari katun dari negeri Yaman, dan tidak dikenakan padanya baju dan serban (tutup kepala). (HR. Bukhari)

Jelaskan isi kandungan kedua hadits tersebut!

Dari kedua hadis diatas serta pengamatan video tersebut, simpulkan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah sesuai syariat islam